

ABSTRAK

Bilqis Chaerunnisa : Peran Penyuluh Agama dalam Pembinaan Jamaah Majelis Taklim (Penelitian di Majelis Taklim Al-Barokah Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).

Permasalahan lemahnya pemahaman masyarakat selaku jamaah majelis taklim terhadap pengetahuan agama, dan kurangnya partisipasi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan. Penyuluhan dan pembinaan merupakan upaya peningkatan pemahaman keagamaan yang dilakukan secara terus menerus dan istiqomah, adanya kajian rutin tentang ilmu agama, partisipasi dalam pengajian, partisipasi dalam kegiatan keagamaan termasuk kepedulian dan motivasi untuk terlibat langsung di majelis taklim secara aktif.

Tujuan penelitian ini fokus pada 3 aspek utama : (1) Peran penyuluh agama islam KUA kecamatan Cileunyi dalam pembinaan keagamaan Jamaah Majelis Taklim. (2) Proses penyuluhan keagamaan yang dilakukan oleh penyuluh agama islam KUA Kecamatan Cileunyi dalam upaya pembinaan keagamaan Jamaah Majelis Taklim. (3) Hasil Penyuluhan dan Pembinaan Penyuluh Agama KUA Kecamatan Cileunyi terhadap Jamaah Majelis Taklim, dalam upaya Meningkatkan Partisipasi Keagamaan dan Pemahaman Agama bagi Jamaah Majelis Taklim Al Barokah Desa Cileunyi Wetan.

Penelitian ini berlandaskan pada kajian tentang peran penyuluh agama dalam pembinaan keagamaan pada jamaah majelis taklim. Telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 80 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama, bahwa peranan dan fungsi penyuluh agama yaitu : (1) *Fungsi Informatif & Edukatif*, berkewajiban menyampaikan penerangan agama, menyampaikan informasi dan melakukan bimbingan keagamaan pada masyarakat. (2) *Fungsi Konsultatif*, penyuluh agama ikut aktif dan berpartisipasi dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat. (3) *Fungsi Advokatif* ; penyuluh agama memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan pembelaan atas nama umat dan masyarakat terhadap berbagai ancaman, gangguan, tantangan, dan hambatan yang membahayakan akidah, ibadah dan merusak akhlak masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, yakni memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan faktual mengenai peran penyuluh agama dalam pembinaan jamaah majelis taklim Al Barokah Cileunyi Wetan Bandung. Adapun teknik pengumpulan datanya yang digunakan yaitu observasi dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedudukan penyuluh agama sebagai pelaksana teknis fungsional bimbingan keagamaan, diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh untuk melakukan kegiatan bimbingan keagamaan serta pembangunan nasional melalui bahasa agama. Adapun hasil yang telah dicapai oleh penyuluh agama KUA Kecamatan Cileunyi dalam upaya pembinaan keagamaan pada jamaah majelis taklim Al Barokah desa Cileunyi Wetan, yaitu adanya peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama pada jamaah, pembentukan sikap dan perilaku moral jamaah menjadi lebih baik, serta peningkatan kualitas moral dan spiritual jamaah.

Kata Kunci : Peran Penyuluh Agama, Pembinaan Keagamaan, Jamaah Majelis Taklim